

# PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG DENGAN PEMBUATAN TAPE KETELA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN TEKNOLOGI SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KABUPATEN KEDIRI

## ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri



OLEH:

EKA YULIA MUKHAROMAH NPM: 11.1.01.10.0111

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Eka Yulia Mukharomah 11.1.01.10.0111 FKIP - PGSD



Jurnal Ilmiah oleh:

#### EKA YULIA MUKHAROMAH

NPM: 11.1.01.10.0111

Judul:

## PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG DENGAN PEMBUATAN TAPE KETELA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN TEKNOLOGI SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui,

Tanggal: 18 September 2015

PEMBIMBING I

Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd.

NIDN. 0729116401

PEMBIMBING II

DIAN DEVITA YOHANIE, S.Pd.

NIDN. 0717127601



## Skripsi oleh:

## EKA YULIA MUKHAROMAH

NPM: 11.1.01.10.0111

#### Judul:

## PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG DENGAN PEMBUATAN TAPE KETELA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN TEKNOLOGI SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Agustus 2015

## Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Tanda Tangan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I: Dian Devita Yohanie, S.Pd.

3. Penguji II: Dra. Budhi Utami, M.Pd.

Eka Yulia Mukharomah 11.1.01.10.0111 FKIP - PGSD

simki.unpkediri.ac.id



## PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG DENGAN PEMBUATAN TAPE KETELA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN TEKNOLOGI SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KABUPATEN KEDIRI

## Eka Yulia Mukharomah 11.1.01.10.0111 FKIP – PGSD

ek\_dfender@yahoo.com
Budhi Utami<sup>1</sup>, Dian Devita Yohanie<sup>2</sup>
utamibudhi@gmail.com , yohaniediandevita@yahoo.co.id
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang hanya diberikan dengan didominasi aktivitas klasikal peran guru semata. Kurang adanya keterlibatan peserta didik untuk melakukan aktivitas kegiatan mengamati ataupun praktikum dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bersikap pasif, malas berpikir, dan pembelajaran akan membosankan, yang pada akhirnya kemampuan belajarnya tidak dapat memuaskan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain posttest-only control design. Subjek penelitian ini adalah siswa SDN Tanjung Kelas IV A dan B, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan pemilihan kelompok dengan cara random, dan posttest digunakan sebagai alat ukur berupa tes untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Rata-rata skor tes siswa kelas eksperimen yaitu 85,7 dengan menerapkan model Inkuiri didukung dengan praktikkum dalam meningkatkan kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai yaitu 61,7. Adapun analisis data dengan menggunakan uji t berdasarkan

taraf signifikan 5%. Hasil t<sub>hitung</sub> = 40,94  $t_{tabel} = 2,021$  dengan db 40 = 2,021 pada tabel distribusi t, karena t<sub>hitung</sub> t<sub>tabel</sub>, "Ada disimpulkan pengaruh yang signifikan model pembelajaran menggunakan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap hasil belajar siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi siswa kelas IV SDN Tanjung Kabupaten Kediri".

**Kata kunci:** model inkuiri, pembuatan tape ketela, sumber daya alam, teknologi.

#### Abstract

The research on the ground of inspection result and examiner experience, that many still sains lesson that to get only with more classical activity and to wind with teacher actor. The students less wound in to do activity of investigation or practise in the lesson process, so that the students passive to stand at attention, lazy to think, and lesson will bored, at length ability can't of satisfy. This research use approximation quantitative with posttest-only control design. This subjects research of student grade IV A and B Tanjung Elementary School, Sub-district Pagu, Kediri Regency. This research to do with

Eka Yulia Mukharomah 11.1.01.10.0111 FKIP - PGSD



group choice and with so preecipitate, and posttest to use measure instrument of many kinds test for to know cause of treathment.

Analysis technics data to use t-test. Test scores average student experiment grade 1 that is 85,7 with aplycation inquiry model with support practicum for students ability increased explain to be connected between source eart energy with technology, whereas in control grade 2 that is 61,7. As for data analysis with t-test

based 5% significant standar. Yield  $t_{count} = 40,94$   $t_{table} = 2,021$  with db 40 = 2,021 on t distribution table, cause  $t_{count}$   $t_{table}$ , conclusion result "to be effect significant to use inquiry model with support practicum a tuberous plant delicacy of fermented impact yield student study on explain to be connected between source eart energy with technology student IV grade, Tanjung Elementary School, Kediri Regency".

**Keywords:** inquiry model, production a tuberous plant delicacy of fermented, source eart energy, technology.

#### **PENDAHULUAN**

Seorang guru harus memiliki tanggungjawab penuh terhadap tugasnya sebagai guru, karena tugas seorang guru tidak hanya memberikan pembelajaran kepada peserta didik akan tetapi memperhatikan juga harus pembelajaran yang disampaikan tersebut apakah dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik itu sendiri. Dengan kata lain, pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna. Hal ini seperti pendapat Miftahul Huda (2013: 2) sebagai berikut:

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Dengan adanya pernyataan tersebut sangatlah diperlukan inovasi

pembelajaran untuk peserta didik,dalam halini pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar mengenai penggunaan media konkrit sebagai pendukung kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat berperan aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seperti pendapat Daryanto (2013: 52) yaitu

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.

Keaktifan peserta didik tersebut tentunya juga dipengaruhi oleh semangat dalam diri peserta didik itu sendiri untuk mau atau tidak mengikuti pembelajaran secara konsisten, karena segala keaktifan peserta didik tidak



terlepas dari rasa senang mereka dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Hal itu dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, faktor yang lebih mempengaruhi disini menyangkut strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik menerima materi pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan tersebut, menyangkut materi pembelajaran sains, sangat perlu dipertimbangkan dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas, karena dalam pembelajaran sains lebih dipusatkan pada kegiatan praktikum dibandingkan dengan kegiatan ceramah saja, maka dalam pembelajaran menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi dapat diberikan dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela. Dengan hal tersebut diharapkan keaktifan peserta didik akan lebih tampak, selain itu juga pengetahuan peserta didik untuk memahami penggunaan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar kehidupan siswa itu sendiri.

Dari data peneliti, pada kelas IV B SDN Tanjung Kecamatan, Pagu Kabupaten Kediri dengan jumlah 21 siswa memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 71,9 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan pada kelas IV A (kontrol) dengan jumlah 21 siswa memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 64,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yaitu 45. Dari nilai pembelajaran sebelumnya tersebut, juga kurang memenuhi standar nilai KKM (75). Hasil tersebut dapat disebabkan karena kurangnya aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, karena proses pembelajaran yang berlangsung tidak menggunakan model ataupun media pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti adanya praktikum. Oleh karena hal itu, peneliti beranggapan bahwa model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela sangat cocok apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang ada sesuai materi menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan teknologi. Agar peserta didik lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran.



#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian true-eksperimental (desain eksperimen murni) memiliki bentuk desain posttest-only control design. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Subyek penelitian sebanyak 21 siswa kelas IV A **SDN** Tanjung sebagai kelas eksperimen, sedangkan pada kelas IV B SDN Tanjung dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 siswa sebagai kelas kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data dengan statistik uji-t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

 Penerapan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi kelas IV SDN Tanjung.

Berdasarkan dari analisis data yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerapkan model

- Inkuiri didukung dengan praktikum pembuatan tape ketela sebesar 85,7 sedangkan pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode ceramah disertai gambar memperoleh nilai ratarata sebesar 61,7.
- 2. Proses pembelajaran saat diterapkan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang diterapkan pada kelas IV B SDN Tanjung (kelas eksperimen) sangat baik karena peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 85,7 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai ratarata sebesar 61,7.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan dan tidaknya penerapan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi siswa kelas IV SDN Tanjung.



Berdasarkan dari analisis data yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerapkan model Inkuiri didukung dengan praktikum pembuatan tape ketela sebesar 85,7 sedangkan pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode ceramah disertai gambar memperoleh nilai ratarata sebesar 61,7. Dari perhitungan dengan menggunakan uji-t juga diperoleh nilai  $t_{hitung} = 40,94$  $t_{tabel} =$ 2,021 untuk taraf signifikan 5% dengan db = 40. Karena  $t_{hitung}$ t<sub>tabel</sub>, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan dan tidaknya penerapan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi siswa kelas IV SDN Tanjung.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

 Penerapan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi kelas IV SDN Tanjung.

- 2. Proses pembelajaran saat diterapkan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang diterapkan pada kelas IV B SDN Tanjung (kelas eksperimen) sangat baik karena peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 3. Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan dan tidaknya penerapan model Inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi siswa kelas IV SDN Tanjung.

Setelah mengetahui hasil belajar dari penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis. Adapun saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru pandai memilih metode maupun model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif, serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran berlangsung, karena



- pembelajaran yang baik yaitu terdapat pada proses pembelajaran tersebut agar pembelajaran dapat bermakna.
- Siswa dihimbau untuk selalu memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan maksimal dan hasil hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan model pembelajaran inkuiri didukung dengan pembuatan tape ketela dapat dijadikan reverensi guna baik penelitian yang lebih lagi. Sehingga meningkatkan dapat kreatifitas melakukan guru dalam pembelajaran dan kegiatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif.* Bandung: Yrama Widya.
- Fembriani. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Inkuiri Berbasis Audiovisual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 03 Semarang. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIP UNS.
- Fitriyani, Nur. 2012. Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen

- Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri Banjaranyar. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.
  Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*.

  Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru

  Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Prenada Media.
- Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013.

  Panduan Penulisan Karya Tulis

  Ilmiah. Kediri: UNP Kediri.





Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. *Penyusunan Skripsi, Tesis dan*